

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat profil *adversity quotient* pada guru TK di Kecamatan Babelan dengan rincian:

- a) *Adversity quotient* pada Guru TK di Kecamatan Babelan berada pada kategori tinggi (*climbers*) dengan persentase sebesar 96,4% dan kategori rendah (*quitters*) dengan persentase sebesar 2.7% serta kategori sedang (*campers*) dengan persentase sebesar 0.9%.
- b) Hasil uji kategorisasi aspek *adversity quotient* yang dilakukan menunjukkan bahwa aspek tertinggi pada *adversity quotient* terdapat pada aspek *control*. Aspek yang terendah pada variabel *adversity quotient* terdapat pada *reach*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana hasil profil *adversity quotient* pada guru TK di Kecamatan Babelan. Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 112 orang yang merupakan guru TK di Kecamatan Babelan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner, hasil yang didapat dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 25. Penelitian ini memiliki batasan dalam pengambilan data seperti tidak terdapat kategori usia, kategori lama bekerja dan kategori tingkat pendidikan. Penelitian ini hanya memiliki satu variabel.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

Penelitian ini memiliki adanya keterbatasan saat mengkaji setiap fakta-fakta lain yang diperoleh dari data dalam penelitian seperti: a) tidak ada kategori usia; (b) tidak ada kategori lama pekerjaan; (c) tidak ada kategori tingkat pendidikan; (d) penelitian ini hanya memiliki satu variabel yaitu *adversity quotient*. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk penambahan kategori tersebut yang berkaitan dengan kesesuaian nilai *adversity quotient* pada guru TK dan direkomendasikan untuk memakai dua variabel agar mengetahui pendalaman mengenai teori *adversity quotient*.

5.2.2 Saran Praktis

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profil *adversity quotient* pada guru TK di Kecamatan Babelan. Untuk meningkatkan nilai *adversity quotient* yang dimiliki oleh guru khususnya guru TK, sekolah maupun lingkungan kerja perlu mempertimbangkan aspek maupun kategori *adversity quotient* sebagai latar belakang untuk melakukan *assessment* terhadap guru pada pekerjaan maupun kehidupannya. Dapat digunakan untuk sekolah maupun lingkungan agar mengetahui kondisi guru TK dalam penyelesaian permasalahan atau kesulitan yang dihadapi. Semakin tinggi *adversity quotient* pada guru TK, maka akan semakin rendah pula kesulitan dan permasalahan yang ada serta memperoleh tujuan yang dicapai.